Reksa Dana
Eastspring Investments Cash Reserve

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	12 April 2013
No. Pernyataan Efektif	S-82/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	03 Juli 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pasar Uang
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 32,90 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.666,94
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000155009
Tolok Ukur	Rata-rata Deposit Berjangka 1 bulan (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 20 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 1,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,003% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	N/A
Biaya Penjualan Kembali	N/A
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi imbal hasil yang relatif stabil dan likuid melalui investasi pada instrumen pasar uang Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

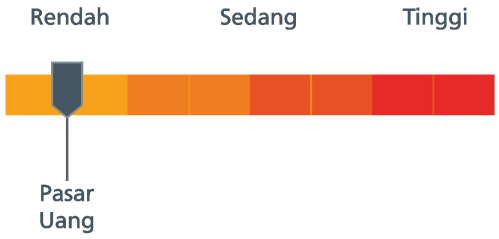

Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve berinvestasi pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan instrmen obligasi dengan jatuh tempo maksimum 1 tahun sehingga dikategorikan berisiko rendah.

KEBIJAKAN INVESTASI





Pasar Uang 100%

% ALOKASI ASET

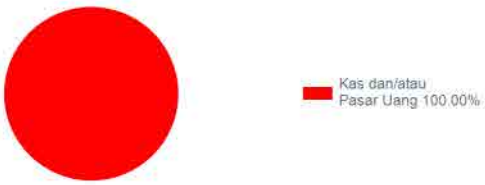

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDCRMF_A	0,23%	1,09%	1,80%	4,01%	8,24%	15,65%	3,16%	66,69%
Tolok Ukur	0,20%	0,65%	1,49%	3,13%	9,01%	17,53%	2,60%	63,24%

Kinerja Bulan Tertinggi		Kinerja Bulan Terendah		
Okt 2015	0,67%	Sep 2022	-0,11%	

GRAFIK KINERJA HISTORIS

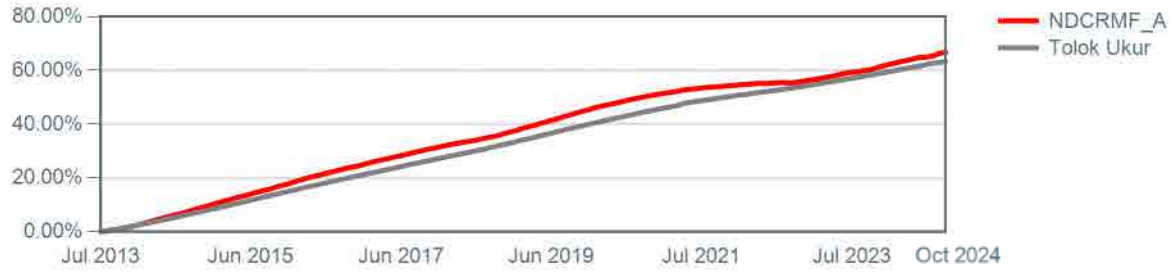

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

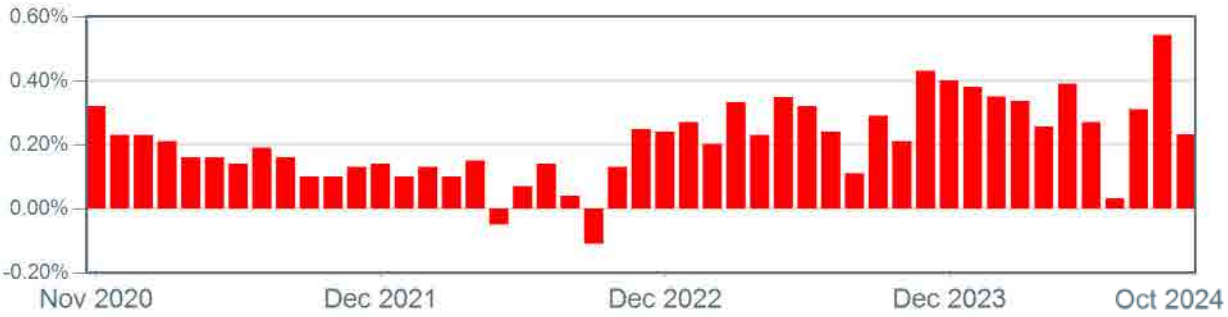

KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	BANK TABUNGAN NEGARA	TD	8.37%
2.	OB BK III BUSSAN FINANCE I TH 24 SERI A	FI	9.12%
3.	OBL BKL II INDAH KIAT PLP&PPR III 22 B	FI	9.15%
4.	OBL BKL V PEGADAIAN TAHAP V THN 2024 A	FI	9.11%
5.	OBL BKL V PNM TAHAP II TAHUN 2024 A	FI	9.10%
6.	OBL BKL VI FEDERAL INTL FIN IV 2024 A	FI	6.07%
7.	OBL BKL VI TOWER BERSAMA INFRA III 2024	FI	6.08%
8.	OBL III HINO FINANCE INDONESIA 2024 A	FI	9.10%
9.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	FI	15.22%
10.	SK MD BRLDSKN KBLNJTN BKL I BK BSI I 24A	FI	6.09%

ULASAN PASAR

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan pada 6% dengan alasan kehati-hatian sebelum memutuskan pergerakan suku bunga kebijakan. Defisit fiskal juga semakin melebar menjadi IDR 243 triliun (1,1% PDB) pada 9M24, didorong oleh belanja sosial, subsidi, dan kompensasi subsidi energi. PMI manufaktur stabil di 49,2 pada bulan Oktober, tetap dalam zona kontraksi akibat permintaan pasar yang rendah dan daya beli yang menurun. Inflasi umum Indonesia di bulan Oktober tumbuh 1,71% YoY, dengan kenaikan sebesar +0,03% MoM, didorong oleh penurunan harga beras, kopi, minyak goreng, bawang merah, dan rokok, serta bahan bakar nonsubsidi. Inflasi inti tumbuh di atas perkiraan sebesar 2,21% (estimasi 2,09%). Imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik menjadi 6,79% dari penutupan bulan sebelumnya sebesar 6,45%. Sementara, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan stabil di angka 2,82% p.a. pada bulan Oktober 2024.